

PENGANTAR PENGEMBANGAN MASYARAKAT (I)

*“If you have come to help me you can go home again. But if
you see my struggle as part of your own survival then perhaps
we can work together“*

(Australian Aborigine Woman)

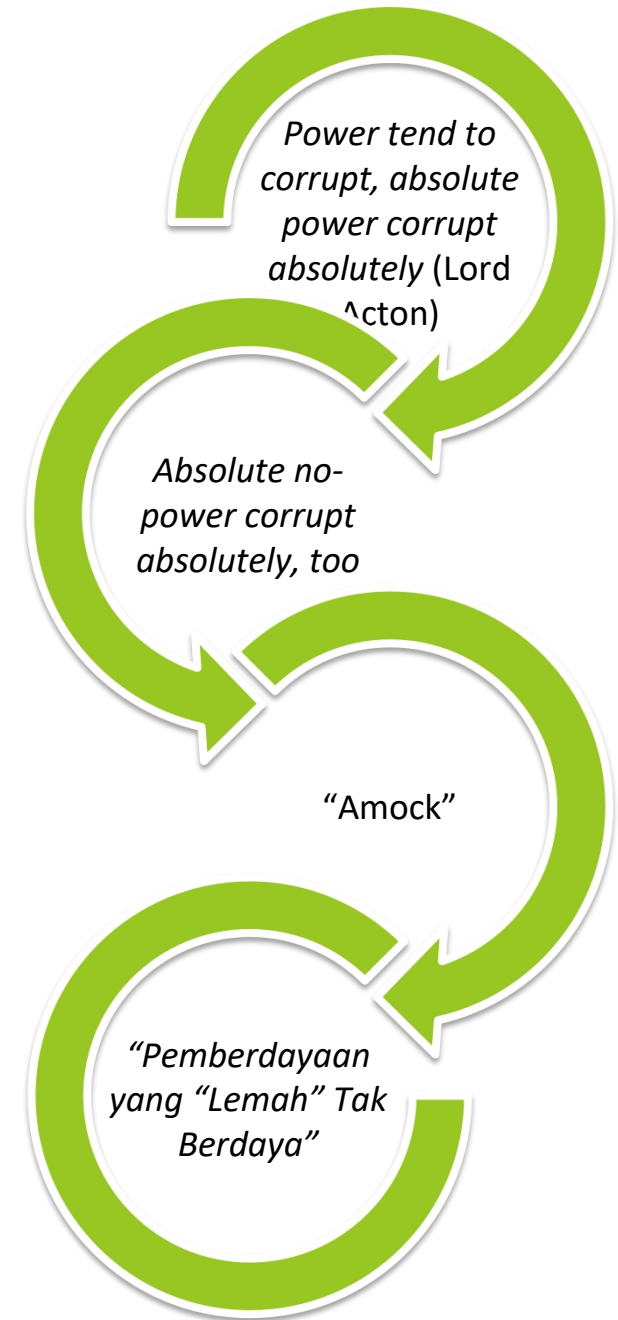
PENGANTAR



Kisah Monyet dan Ikan



Pengembangan -> Pemberdayaan

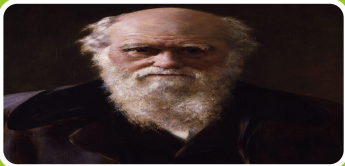


PENGANTAR

- “Development of underdevelopment” (Andre Gunnar Frank)
- Pembangunan adalah kewajiban bersama (bukan “Ratu Adil”)
- Pemberdayaan seni proses alamiah -> tetap perlu dikelola
- *At last, empowerment is about art* (tidak menyeragamkan/merobotkan)

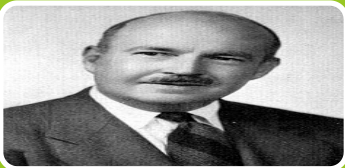
TEORI PEMBANGUNAN

(Muhi et al, 1993)



Charles Darwin

- Setiap komunitas akan mengalami perubahan dari kehidupan yang sangat sederhana ke kehidupan yang makin kompleks sebagai akibat dari perubahan-perubahan sosial, ekonomi, kependudukan, geografi, rasial, teknologi, maupun ideologi



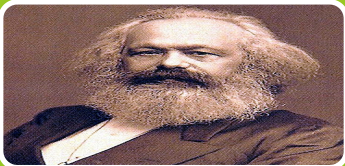
Teori Struktural Fungsional, Parsons (1851)

- Pembangunan terjadi sebagai akibat adanya perubahan status dari suatu interaksi sosial yang terjadi dalam: adaptasi terhadap kebutuhan situasional; pencapaian tujuan-tujuan; integrasi atau pengaturan tata hubungan; pola pemeliharaan atau pengurangan ketegangan dari pola budaya tertentu (AGIL)



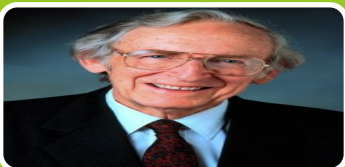
Teori Ekonomi, Gunnar Myrdal (1970)

- Pembangunan terjadi karena beberapa kondisi ekonomi yang mencakup: hasil dan pendapatan; tingkat produktivitas; tingkat kehidupan; sikap dan pranata; rasionalitas
- Rostow (1962) menambahkan adanya tahap pertumbuhan ekonomi



Teori Konflik, Karl Marx (1919)

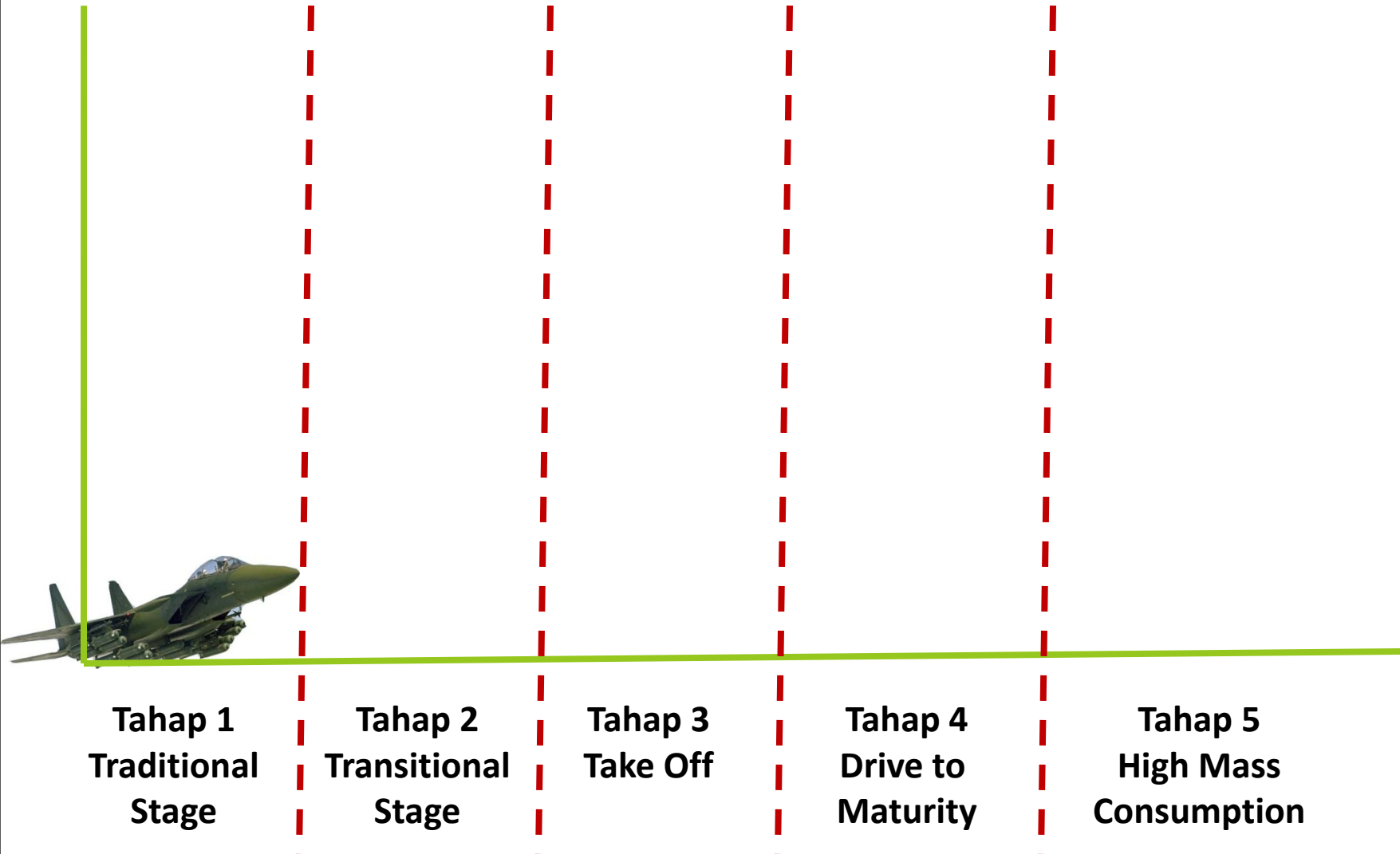
- Pembangunan terjadi karena adanya konflik atau pertentangan ekonomi antar kelas, antara kelas pemodal (yang berkuasa) dan kelas yang tertindas (buruh)



Teori Ekologi, Odum (1971)

- Pembangunan terjadi sebagai akibat pemanfaatan sumberdaya alam yang melimpah, maupun optimasi pemanfaatan sumberdaya alam yang makin terbatas

Teori Modernisasi/Pertumbuhan (Rostow)



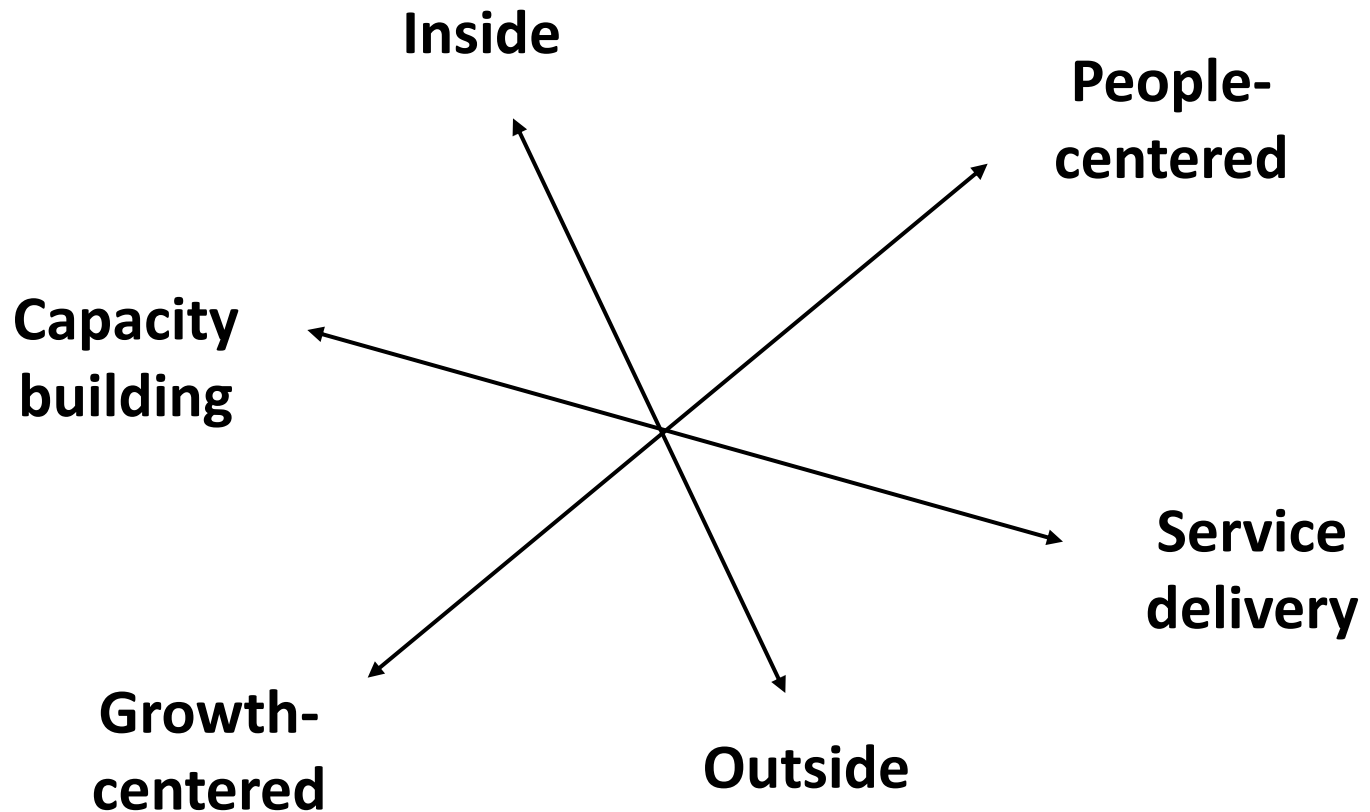
Beberapa Teori Modernisasi

- theory stressing on **capital supply for investment** as Harrod-Domar's theory (Brohman, 1996: 11);
- theories emphasizing on **individual psychology**, such as McClelland's n-Ach;
- theories emphasizing on **cultural values**, such as the Weber's Protestant Ethics;
- theories emphasizing the important present of social and politic entities which encourage the **development processes**, such as Rostow's theory (Martinussen, 1997: 63);
- theories which stress on **material environment**, such as Inkeles and Smith's theory (Mehmet, 1995: 58).
- theories stressing on growth: **"trickle down effect"**: "our subject matter is growth, not distribution" (Lewis, 1955: 9).

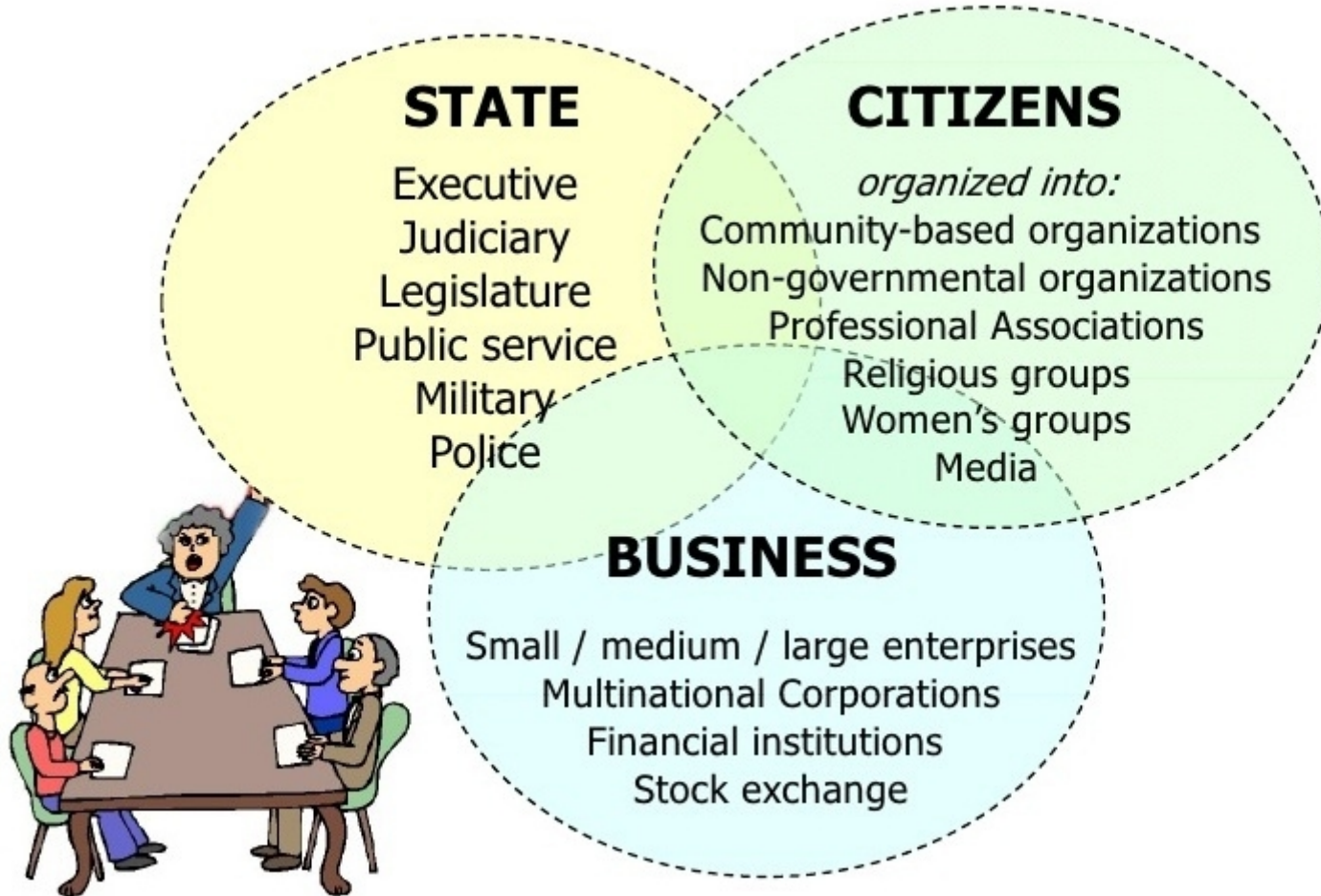
PEMBANGUNAN DAN PELAKU PEMBANGUNAN: pendekatan pembangunan



PEMBANGUNAN DAN PELAKU PEMBANGUNAN: pendekatan pembangunan



PEMBANGUNAN DAN PELAKU PEMBANGUNAN: Pelaku Pembangunan



PENGANTAR PENGEMBANGAN MASYARAKAT (II)

“If you have come to help me you can go home again. But if you see my struggle as part of your own survival then perhaps we can work together“

(Australian Aborigine Woman)

Komunitas dalam Perspektif Sosiologi

- “ warga setempat yang dapat dibedakan dari masyarakat lebih luas (*society*) melalui kedalaman perhatian bersama (*a community of interest*) atau oleh **tingkat interaksi** yang tinggi. Anggota komunitas mempunyai kebutuhan bersama (*common needs*). Jika **tidak ada kebutuhan bersama berarti bukan komunitas**” (Jim Ife, 1995).
- “ memiliki perasaan komunitas (*community sentiment*)”

Unsur *Community Sentiment*

Seperasaan

“kelompok kami”; “perasaan kami”; *altruism*; solider; kepentingan individu diselaraskan dengan kepentingan kelompok

Sepenanggungan

“terdapat peran individu dalam kelompok dan memungkinkan perannya dapat dilaksanakan”

Saling memerlukan

“antar individu saling bergantung, baik fisik maupun psikologis”

Perkembangan *Community Development*



Amerika

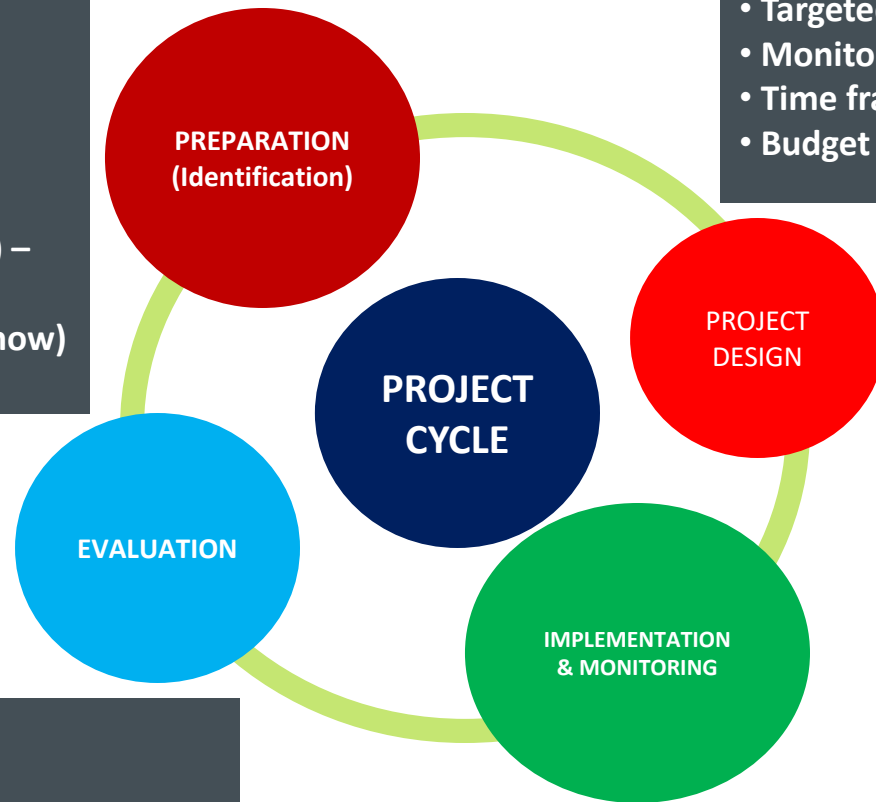
- Perluasan dari disiplin pendidikan di perdesaan (*rural extension program*)
- Di perkotaan dikembangkan organisasi komunitas (*community organization*) dari disiplin Kesejahteraan Sosial tahun 1873
- Pasca Perang Dunia II menjadi sebuah bentuk gerakan sosial (Sanders, 1958)



Inggris

- Terkait dengan kehidupan komunitas di daerah koloni
- Istilah *community development* resmi digunakan di Inggris tahun 1948 untuk mengganti istilah lama *mass education*
- Penerapan konsep dan program pengembangan masyarakat di negara-negara Afrika dan Malaysia

- Menentukan “Siapa” (who) – Stakeholder
- Merencanakan “Apa” (what) – Issues
- Sebaiknya “Kapan” (when) – Stages
- “Dimana” program tersebut sebaiknya dilaksanakan (where) – Focus
- “Bagaimana” melakukannya (how) – Strategies



- Log frame
- Key performance indicators
- Targeted objective, output, etc
- Monitoring & evaluation tools
- Time frame
- Budget

- Evaluation tools
- Learning process
- Impact analysis
- etc

- Implementation approach
- Monitoring the progress

COMMUNITY DEVELOPMENT AND BUSINESS: ISO 26000 (Corporate Social Responsibility)

Stakeholder Engagement

7 Principles of Social Responsibility

(1) Accountable for its impact on society and the environment; (2) transparent in its decision and activities that impact; (3) behave ethically at all times; (4) respect and consider the interests of its stakeholders; (5) respect the rule of law; (6) recognize both the importance and the universality of human rights; (7) respect relevant international norms where these norms are superior to national law and practice

Core Issues

Organizational
Governance

Human Rights

Labor Practices

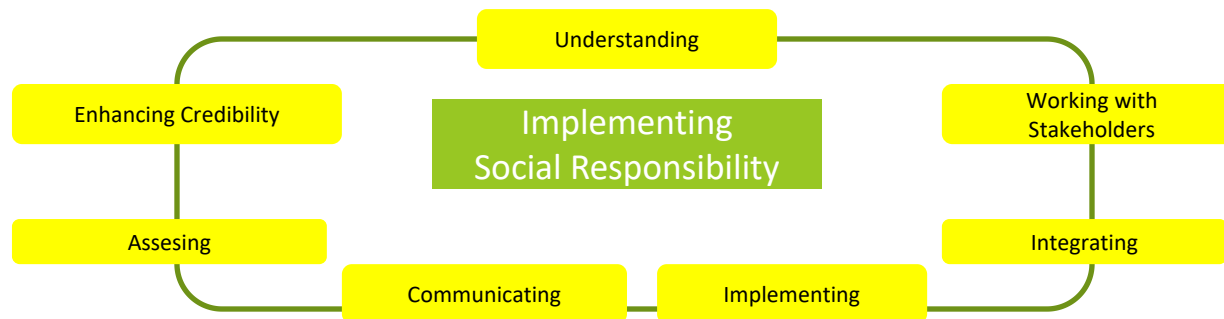
Environment

Fair Operating
Practices

Consumer
Issues

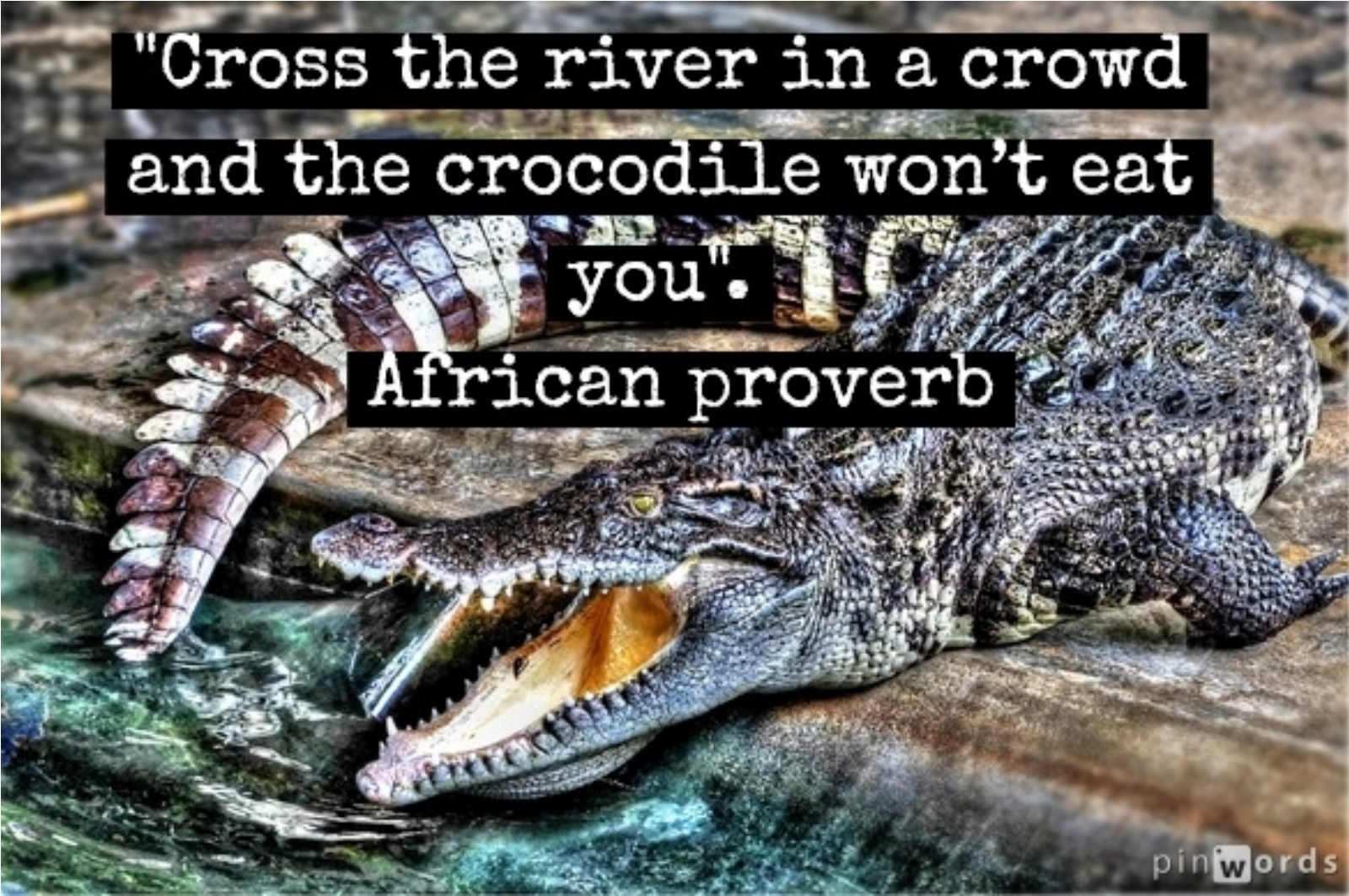
Sos & Ec
Development

Implementing Social Responsibility



Stakeholder Engagement

PENDEKATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT



"Cross the river in a crowd
and the crocodile won't eat
you".

African proverb